

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR  
PENERAPAN RANGKAIAN ELEKTRONIKA SISWA  
KELAS XI TEKNIK AUDIO DAN VIDEO DAN VIDEO  
DI SMK CENDANA PADANG PANJANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Menyelesaikan Program Strata Satu Pada  
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh  
**CHINTYA VIONITA**  
NIM.17065004/2017

**PRODI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

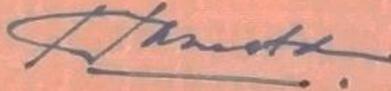
**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR  
PENERAPAN RANGKAIAN ELEKTRONIKA SISWA  
KELAS XI TEKNIK AUDIO DAN VIDEO DAN VIDEO  
DI SMK CENDANA PADANG PANJANG**

Nama : Chintya Vionita  
NIM/TM : 17065004/2017  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Jurusan : Teknik Elektronika  
Fakultas : Teknik

**Padang, Desember 2021**

**Disetujui Oleh :**

Pembimbing,

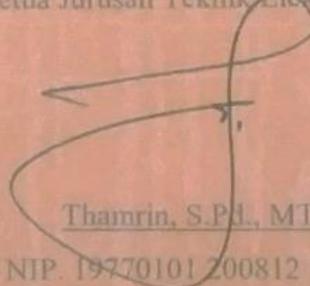


Drs. Hanesman, MM

NIP. 19610111 198503 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Elektronika



Thamrin, S.Pd., MT.

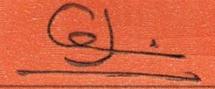
NIP. 19770101 200812 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika  
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang*

Judul : Kontribusi Motivasi Belajar dan fasilitas Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Penerapan Rangkaian Elektronika Siswa Kelas XI Teknik Audio dan Video SMK Cendana Padang Panjang  
Nama : Chintya Vionita  
NIM/TM : 17065004/2017  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Jurusan : Teknik Elektronika  
Fakultas : Teknik

Padang, Desember 2021

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Efrizon, MT	1. 
2. Anggota	: Drs. Hanesman, MM	2. 
3. Anggota	: Drs. Legiman S, MT	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chintya Vionita  
NIM/TM : 17065004/2017  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Jurusan : Teknik Elektronika  
Fakultas : Teknik  
Judul Skripsi : Kontribusi Motivasi Belajar dan fasilitas Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Penerapan Rangkaian Elektronika Siswa Kelas XI Teknik Audio dan Video SMK Cendana Padang Panjang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah lazim. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Desember 2021

Yang menyatakan,



Chintya Vionita

NIM. 17065004

## ABSTRAK

**Chintya Vionita : Kontribusi Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Pada masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Penerapan Rangkaian Elektronika Siswa Kelas XI Teknik Audio dan Video di SMK Cendana Padang Panjang**

Di penghujung tahun 2019, Dunia dihebohkan dengan sebuah virus bernama Covid 19. Penanganan wabah yang rumit membuat pemerintah menerapkan kebijakan bagi proses pendidikan yaitu belajar dari rumah. Pembelajaran daring serta luring berdampak pada minat belajar siswa kelas XI TAV yang mana sangat terlihat dari sedikitnya yang datang ke sekolah untuk pembelajaran luring, sedikitnya peserta didik yang mengumpulkan tugas serta peserta didik yang cenderung tidak ada respond dan tidak mengajukan pertanyaan saat ada hal yang tidak dimengerti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kontribusi Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Penerapan Rangkaian Elektronika Siswa Kelas XI Teknik Audio dan Video SMK Cendana Padang Panjang. Populasi pada penelitian ini berjumlah 30 orang siswa. Jenis penelitian ini deskriptif korelasional. Penelitian ini menggunakan total sampling karena, jumlah populasi kurang dari 100 orang siswa sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Data hasil belajar siswa diperoleh dari walikelas XI TAV SMK Cendana Padang Panjang. Sedangkan data motivasi belajar dan fasilitas belajar diperoleh melalui angket dengan menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan : (1) motivasi belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 14,97% terhadap hasil belajar siswa; (2) motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 9,4249% terhadap hasil belajar siswa; (3) fasilitas belajar memberikan kontribusi sebesar 2,89% terhadap hasil belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan fasilitas belajar berkontribusi terhadap hasil belajar di SMK Cendana Padang Panjang.

**Kata Kunci : Kontribusi, Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, Hasil Belajar**

## KATA PENGANTAR



*Bismillahirrahmanirrahim,*

*Alhamdulillahirrabbi'lamin,* Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Kontribusi Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Pada masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Penerapan Rangkaian Elektronika siswa Kelas XI Teknik Audio dan Video di SMK Cendana Padang Panjang”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1 di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Thamrin, S.Pd, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Delsina Faiza, S.T., MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Drs.Hanesman, MM selaku Dosen pembimbing yang telah membantu penulis dan memberikan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Efrizon, MT dan Bapak Legiman Slamet, MT selaku dosen penguji yang telah membantu penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta karyawan/karyawati pada Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu Guru SMK Cendana Padang Panjang, yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data-data penelitian.
8. Teristimewa kedua Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil kepada penulis.
9. Teristimewa Nenek tercinta yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis.

Semoga bantuan dan bimbingan menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih memerlukan perbaikan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, September 2021

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	
xvii	
DAFTAR ISI .....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Mata pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika.....	15
B. Pengertian Kontribusi .....	16
C. Pandemi Covid-19 .....	17

D. Hasil Belajar .....	25
E. Motivasi Belajar .....	34
F. Fasilitas Belajar .....	38
G. Penelitian yang relevan.....	44
H. Kerangka Berpikir .....	46
I. Hipotesis Penelitian.....	50

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
C. Variabel Penelitian.....	53
D. Populasi .....	56
E. Jenis Data .....	57
F. Instrumen dan Teknik Pengolahan Data.....	57
G. Teknik Analisis Data .....	75

### BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian .....	92
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	102
C. Analisis Regresi .....	106
D. Uji Hipotesis .....	108
E. Pembahasan.....	111

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	114
B. Saran .....	116
DAFTAR PUSTAKA .....	118
LAMPIRAN .....	121

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Belajar Standar Kompetensi PRE Kelas XI .....	8
Tabel 2. Kompetensi Dasar Mapel Penerapan Rangkaian Elektronika .....	15
Tabel 3. Populasi Penelitian .....	53
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban .....	55
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	56
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Fasilitas Belajar .....	56
Tabel 7. Tabulasi Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar .....	59
Tabel 7. Tabulasi Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar .....	59
Tabel 8. Tabulasi Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar .....	59
Tabel 9. Tabulasi Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar .....	59
Tabel 10. Tabulasi Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar .....	59
Tabel 11. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai $r$ .....	66
Tabel 12. Menghitung Si Setiap Item Yang Valid Pada Motivasi Belajar .....	66
Tabel 13. Reabilitas Uji Coba Motivasi Belajar .....	68
Tabel 14. Menghitung Si Setiap Item Yang Valid Pada Fasilitas Belajar .....	69
Tabel 15. Reabilitas Uji Coba Fasilitas Belajar .....	70
Tabel 16. Rentang Skala TCR .....	74
Tabel 17. Deskripsi Data Motivasi Belajar.....	89
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Skor( $X_1$ ) .....	90
Tabel 19. Deskripsi Data Motivasi Belajar.....	91
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Skor( $X_2$ ) .....	92
Tabel 21. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar .....	93

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Skor Y .....	94
Tabel 23. Tingkat Pencapaian Responden Motivasi Belajar( $X_2$ ).....	96
Tabel 24. Tingkat Pencapaian Responden Fasilitas Belajar( $X_2$ ) .....	97
Tabel 25. Uji Normalitas Dengan Chi-Square .....	98
Tabel 26. Uji Homogenitas Motivasi Belajar( $X_1$ ) .....	99
Tabel 27. Uji Homogenitas Fasilitas Belajar( $X_2$ ) .....	99
Tabel 28. Uji Linearitas Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar( $X_1$ ) .....	100
Tabel 29. Uji Linearitas Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar( $X_2$ ) .....	100
Tabel 30. Uji Multikolinearitas .....	102
Tabel 31. Hasil Analisis Regresi $X_1, X_2$ , terhadap Y .....	103
Tabel 32. Ringkasan Model .....	103
Tabel 33. Uji F .....	105

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran .....	45
Gambar 2. Kecondongan Grafik Sebuah Data (Skewness) .....	45
Gambar 3. Histogram dan Kurva Normal Skor( $X_1$ ) .....	45
Gambar 4. Histogram dan Kurva Normal Skor( $X_2$ ) .....	45
Gambar 5. Histogram dan Kurva Normal Hasil Belajar.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen .....	121
2. Angket Uji Coba Instrumen .....	128
3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	134
4. Angket Instrumen Penelitian.....	142
5. Tabulasi Uji Coba $X_1$ .....	147
6. Tabulasi Uji Coba $X_2$ .....	148
7. Validasi Uji Coba $X_1$ .....	149
8. Validasi Uji Coba $X_2$ .....	150
9. Menghitung Validasi Uji Coba Instrumen .....	151
10. Menghitung Reliabilitas Uji Coba Instrumen .....	156
11. Tabulasi Instrumen Penelitian $X_1$ .....	161
12. Tabulasi Instrumen Penelitian $X_2$ .....	162
13. Rekapitulasi Hasil Belajar.....	163
14. Menghitung Deskripsi Data .....	164
15. Menghitung Tingkat Capaian Responden .....	171
16. Uji Analisis Insduktif .....	172
17. Uji Hipotesis.....	174
18. Tabel Nilai r Product Momen .....	176
19. Tabel Nilai r Distribusi t .....	177
20. Tabel Nilai Distribusi .....	178
21. Tabel Chi Square.....	180

22. Surat Keterangan Izin Penelitian.....	181
23. Surat Keterangan Penelitian.....	182
24. Dokumentasi Penelitian .....	183

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung seumur hidup, yang bertujuan untuk untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan secara umum adalah pengajaran suatu pengetahuan, keterampilan atau kebiasaan dari satu generasi ke generasi lain dibawah bimbingan seseorang secara langsung atau secara otodidak (belajar sendiri). Selain itu UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Karena itu pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap orang dalam pembangunan kearah yang lebih maju. Untuk mempunyai kualitas dengan pencapaian prestasi yang tinggi di perlukan output pendidikan yang baik pula.

Upaya ke arah pengembangan pendidikan dari dulu sudah mendapat sorotan dari kalangan masyarakat dan pemerintah. Upaya pemerintah ini dapat dilihat dengan diselenggarakannya pendidikan di sekolah (formal)

maupun pendidikan di luar sekolah (informal). Salah satu pendidikan sekolah yang diselenggarakan pemerintah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang mendidik siswanya dengan keahlian dan keterampilan, juga mendidik siswa agar mampu berkarir, berkompentensi dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian. SMK mempersiapkan lulusannya siap menghadapi dunia kerja. Pendidikan di SMK dapat berperan dalam mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya untuk menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, cakap, kreatif dan mandiri.

SMK Cendana Padang Panjang, sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang mempunyai 2 Bidang Keahlian yaitu: Program Keahlian Teknik Audio Video (TAV), dan Teknik Komputer dan Jaringan. Salah satu kompetensi keahlian yang mendukung tercapainya lulusan siswa SMK Cendana Padang Panjang yang kompeten di bidangnya masing-masing dan siap dalam memasuki dunia usaha atau dunia industri (DU/DI) adalah program keahlian Teknik Audio Video (TAV).

SMK Cendana Padang Panjang sebagai lingkungan belajar memiliki sistem pengajaran teori dan praktek untuk bidang studi produktif. Proses belajar mengajar pada bidang studi produktif melibatkan beberapa faktor, diantaranya guru, siswa dan sarana praktek. Namun pada masa Pandemi Covid-19 ini proses pembelajaran dilakukan secara Daring. Salah satu mata pelajaran

produktif yang ada di SMK Cendana Padang Panjang khususnya Jurusan Teknik Audio Video (TAV) adalah Penerapan Rangkaian Elektronika.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Aunurrahman (2016: 35) menyatakan bahwa “belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan menurut Ahmad (2016:1) “Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”. Berdasarkan defenisi ini, belajar dipandang sebagai suatu proses atau kegiatan dan bukan sebagai hasil atau tujuan. Setiap pendidik tentu sangat mengharapkan anak didiknya agar berprestasi seoptimal mungkin baik secara akademi maupun non akademi. Siswa yang dapat mencapai cita-cita atau minimal dapat menyelesaikan tugas dari guru maupun orang lain maka ia disebut berprestasi.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Menurut Rusmono (2017:129) menyatakan bahwa Hasil belajar adalah

perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melihat berhasil atau tidaknya hasil proses belajar siswa terutama pada mata pelajaran penerapan rangkaian elektronika di kelas XI jurusan Teknik Audio Video SMK Cendana Padang Panjang, maka perlunya adanya standar kriteria ketuntasan atau keberhasilan belajar yang disebut dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM mata pelajaran merupakan rata-rata dari semua KKM yang terdapat dalam satu semester atau satu tahun pembelajaran, dan dicantumkan dalam Laporan Hasil Belajar (LHB/Rapor) peserta didik. Penentuan KKM pada setiap mata diklat ditentukan oleh guru atau kelompok guru mata pelajaran disahkan oleh kepala sekolah untuk dijadikan patokan guru dalam melakukan penilaian.

SMK Cendana Padang Panjang untuk mata pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika batas KKM adalah 70. Guru selalu mengadakan remedial bagi siswa yang hasil belajarnya berada di bawah KKM. Hal ini dilakukan agar seluruh siswa dapat mencapai KKM yang ditetapkan yaitu sama dengan atau diatas tujuh puluh . Meskipun remedial telah diberikan kepada siswa, namun masih ada beberapa siswa yang mendapat hasil belajar dibawah KKM.

Pada saat penulis melakukan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) semester Juli-Desember 2020 di SMK Cendana Padang Panjang, pembelajaran teori dilakukan secara daring dan luring. Untuk proses daring guru menggunakan Whatsaap sebagai media pembelajaran daring, sedangkan untuk proses Luring, siswa diminta datang ke sekolah sesuai dengan jadwal yang

telah ditentukan untuk mengambil bahan ajar berupa materi-materi dan j didalam nya juga terdapat soal-soal latihan yang harus dikerjakan peserta didik dirumah dan kembali lagi ke sekolah untuk mengumpulkan tugas yang telah diberi sesuai jadwal yang telah ditentukan dan bagi siswa yang kurang paham dengan materi yang diberikan dapat berdiskusi dengan guru melalui whatsapp. Namun pada saat pengumpulan tugas banyak siswa yang tidak mengumpulkan atau tidak mengerjakan tugas dengan berbagai alasan. Pada saat melakukan kegiatan pembelajaran daring melalui whatsapp masih kurangnya tanggapan atau komentar yang diberikan siswa mengenai materi yang diberikan, kurang aktifnya siswa dalam belajar, cenderung tidak ada respon dan tidak mengajukan pertanyaan apabila ada hal yang tidak dimengerti, masih kurangnya minat siswa untuk mempelajari ilmu teoritis dibandingkan dengan ilmu praktek.

Masih banyak siswa yang belum menguasai standar kompetensi penerapan rangkaian elektronika, dikarenakan standar kompetensi ini merupakan mata pelajaran yang membutuhkan keyakinan, konsentrasi serta keseriusan dalam memahaminya. Oleh sebab itu, salah satu yang dapat mengantarkan siswa untuk mencapai prestasi yang optimal adalah keyakinannya apakah mereka dapat memahami dan menguasai kompetensi ini atau tidak.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar tidak selalu berjalan lancar karena akan ada banyak kendala yang ditemui selama proses berlangsung. Banyak peserta didik mengalami masalah dan kesulitan dalam belajar sehingga

ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa, bahkan menghambat peserta didik dalam menerima pelajaran yang telah disampaikan guru. Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar maka harus dilakukan penelusuran faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diharapkan masalah-masalah atau kesulitan-kesulitan tersebut dapat dipecahkan dan akhirnya siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai prestasi belajar yang maksimal dan berkualitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan kedalam dua golongan yaitu faktor internal yang bersumber dari diri siswa dan faktor dari luar (eksternal) yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi faktor fisik dan faktor lingkungan sosial. Faktor fisik sendiri meliputi tempat tinggal, sekolah, sarana prasarana, dan lain-lain. Sedangkan faktor lingkungan sosial meliputi guru, keluarga, teman dan masyarakat.

Penyebaran Wabah Penyakit Covid-19 menjadi salah satu faktor eksternal yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dunia sedang dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama Covid-19 atau biasa disebut Corona. Ratusan ribu manusia terpapar virus ini bahkan seluruh dunia, sehingga menyebabkan puluhan ribu menjadi korban meninggal. Penanganan wabah yang rumit membuat pemerintah menerapkan kebijakan yang super ketat untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19 seperti Social Distancing dan mengikuti beberapa Protokol Kesehatan yang telah diterapkan, namun kebijakan tersebut berdampak negatif

terhadap segala aspek kehidupan seperti masalah pendidikan ikut juga terdampak akibat kebijakan tersebut.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada Selasa, 24 Maret 2020, mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona yaitu “Belajar dari Rumah” ini tepat untuk pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah. Sebagian besar sekolah-sekolah memilih jalan alternatif yaitu melakukan pembelajaran melalui internet. Pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka, tetapi karena adanya virus ini mengharuskan guru dan siswa berinteraksi secara tidak langsung tentunya cara ini memaksa berbagai pihak bagaimana caranya harus bisa mengikuti proses dan alurnya. Pada kenyataannya pembelajaran tersebut tidak berjalan secara efektif karena ada siswa yang kesulitan saat belajar dirumah karena tidak memiliki Smartphone atau fasilitas lainnya yang mendukung proses belajar online dirumah.

Karena hasil belajar merupakan tolak ukur kemampuan siswa dalam belajar, berdasarkan data Hasil Belajar semester ganjil tahun 2020/2021 yang penulis dapatkan dari guru standar kompetensi Penerapan Rangkaian Elektronika peserta didik kelas XI program keahlian Teknik Audio Video SMK Cendana Padang Panjang menunjukkan masih banyak peserta didik yang belum dapat mencapai hasil belajar di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang mana hasil belajar KKM dari mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar

Kelistrikan 70 (tujuh puluh ). Hal ini dapat terlihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil belajar Standar kompetensi Penerapan Rangkaian Elektronik Kelas XI Pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Rata-rata Kelas	Jumlah Siswa	Hasil Belajar Batas KKM(70)	
				<70	≥70
1	XI TAV	63.16	30	11	19
<b>Jumlah</b>			30	11	19
<b>Persentase</b>			100 %	36.66 %	63.33 %

*Sumber: Guru mata pelajaran standar kompetensi penerapan rangkaian elektronika kelas XI Teknik Audio Video SMK Cendana Padang Panjang semester ganjil tahun ajaran 2020/2021*

Tabel 1 menyatakan nilai rata-rata belum mencapai batas KKM. Data ini memberikan interpretasi bahwa proses pembelajaran belum berjalan sesuai dengan standar proses dan hasil yang diperoleh siswa belum maksimal. Mengacu pada KKM, terdapat dua faktor yang perlu mendapatkan perhatian yaitu daya dukung dan intake. Masalah ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kurangnya motivasi belajar siswa selama masa pandemi Covid-19, kurangnya fasilitas alat untuk praktek (prakteknya masih berkelompok) dan kurangnya fasilitas pendukung ( smartphone dan jaringan) selama belajar daring di rumah. Selain itu, mata pelajaran standar kompetensi Penerapan Rangkaian Elektronika ini perannya sangat sentral karena pelajaran tersebut akan menentukan keberhasilan pada mata pelajaran lainnya.

Pada masa Pandemi ini faktor internal dan faktor eksternal sama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Faktor internal dan faktor eksternal akan saling berhubungan dan mempengaruhi perilaku peserta didik dalam

belajar, sehingga faktor-faktor tersebut juga akan mempengaruhi hasil belajar belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi, dan fasilitas belajar sangat erat kaitannya dalam pencapaian hasil belajar siswa. Motivasi dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau pendorong, dengan tujuan sebenarnya tersebut yang menjadi daya pendorong utama bagi seseorang dalam berupaya untuk mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif maupun negative. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar mencerminkan minat yang besar dan perhatian yang penuh terhadap materi pelajaran yang diterimanya, sebaliknya siswa yang kurang motivasi belajar pada dirinya akan memiliki keengganan atau cepat bosan dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan fasilitas merupakan sesuatu yang berguna atau bermanfaat, yang berfungsi untuk mempermudah suatu kegiatan. Fasilitas sekolah umumnya terdiri sarana dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat, peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar belum dapat dimanfaatkan secara optimal oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Akan tetapi orang tua juga ikut berperan penting dalam menyumbang tersedianya fasilitas belajar.

Pada masa pandemi covid-19 ini, sesuai dengan aturan pemerintah bahwa pembelajaran dilakukan dirumah secara daring (dalam jaringan), orangtua juga harus memfasilitasi peserta didik dengan fasilitas seperti smartphone/gadget dan Jaringan internet yang mendukung proses pembelajaran daring dirumah. Jadi, fasilitas belajar adalah suatu alat atau pelengkap dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik maupun guru guna memperlancar ataupun memudahkan proses pembelajaran yang akan dilakukan.

Fasilitas belajar yang baik akan memberi pengaruh yang positif terhadap cara belajar siswa, berupa motivasi belajar yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dari siswa itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan penulis yang terjadi di sekolah pada masa Pandemi Covid-19 ini kurangnya motivasi / keinginan siswa untuk datang ke sekolah ( sesuai jadwal yang telah ditentukan untuk mengambil materi pelajaran dan soal-soal latihan), adanya siswa yang tidak yakin untuk mengerjakan berbagai tugas yang diberikan guru kepada siswa sehingga semua tugas menumpuk dan siswa mulai malas mengerjakan tugas-tugas tersebut. Selain itu, adanya siswa yang tidak menanggapi/respon guru saat berdiskusi via whatsapp. Kemudian adanya siswa yang membuat tugas dengan mencontoh kepada siswa lain yang lebih awal menyelesaikannya, Namun ketika pembelajaran berupa praktikum ( Tatap muka / Luring) siswa langsung atusias bersemangat dalam proses belajar mengajar, walaupun demikian proses praktikum menghabiskan lebih banyak jam pelajaran dikarenakan

peralatan yang kurang lengkap sehingga siswa menggunakan peralatan secara bergantian dan pada masa covid-19 ini jam pembelajaran dibatasi sehingga siswa tidak optimal dalam melakukan praktikum dilabor.

Sehubungan dengan masalah tersebut, terlihat jelas bahwa terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika, diantaranya yang mempengaruhi yaitu motivasi belajar dan juga fasilitas belajar pada masa Pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, untuk mengungkapkan besarnya kontribusi motivasi belajar dan fasilitas belajar pada masa Pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika siswa kelas XI Jurusan Teknik Audio Video di SMK Cendana Padang Panjang. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Penerapan Rangkaian Elektronika Siswa Kelas XI Teknik Audio dan Video di SMK Cendana Padang Panjang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa mengalami kesulitan dalam belajar dan kesulitan dalam menerima pelajaran yang telah disampaikan guru pada masa Pandemi Covid-19 sehingga hasil belajar siswa kurang optimal.
2. Masih kurangnya motivasi belajar siswa di masa Pandemi Covid-19 sehingga berdampak pada hasil belajar.

3. Masih kurangnya fasilitas di sekolah dan fasilitas pendukung belajar daring dirumah.
4. Masih belum optimalnya hasil belajar yang didapatkan oleh siswa kelas XI Teknik Audio dan Video SMK Cendana Padang Panjang.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk memperoleh ruang lingkup penelitian yang lebih jelas dan demi tercapainya tujuan, maka penulis membatasi penulisan ini pada masalah kontribusi motivasi siswa dan fasilitas belajar pada masa Pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar Penerapan Rangkaian Elektronika siswa kelas XI program keahlian Teknik Audio Video di SMK Cendana Padang Panjang.

### **D. Rumusan Masalah**

Untuk mempermudah dan memperjelas langkah-langkah penelitian, maka masalah-masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar siswa dan fasilitas belajar secara bersama-sama pada masa Pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar penerapan rangkaian elektronika siswa kelas XI jurusan Teknik audio dan Video SMK Cendana Padang ?
2. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar pada masa Pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar penerapan rangkaian elektronika siswa kelas XI jurusan Teknik audio dan Video SMK Cendana Padang Panjang ?
3. Seberapa besar kontribusi fasilitas belajar pada masa Pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar penerapan rangkaian elektronika siswa kelas XI jurusan Teknik audio dan Video SMK Cendana Padang Panjang ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengungkap besarnya kontribusi motivasi belajar siswa dan fasilitas belajar secara bersama-sama pada masa Pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar penerapan rangkaian elektronika siswa kelas XI jurusan Teknik audio dan Video SMK Cendana Padang Panjang.
2. Mengungkap besarnya kontribusi motivasi belajar pada masa Pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar penerapan rangkaian elektronika siswa kelas XI jurusan Teknik audio dan Video SMK Cendana Padang.
3. Mengungkap besarnya kontribusi fasilitas belajar pada masa Pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar penerapan rangkaian elektronika siswa kelas XI jurusan Teknik audio dan Video SMK Cendana Padang Panjang

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil yang akan diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya, dan memberikan informasi serta masukan, khususnya kepada:

1. Pihak sekolah sebagai lembaga dalam mengambil kebijaksanaan pendidikan dan strategi cara belajar mengajar yang mengarah pada hasil belajar siswa yang optimal, demi meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SMK Cendana Padang Panjang.
2. Untuk guru mata pelajaran khususnya guru produktif SMK Cendana Padang Panjang dapat dijadikan sebagai sarana untuk memilih metode

pembelajaran sehingga lebih memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Pihak guru selain sebagai pengajar di kelas, pada masa Pandemi ini guru juga harus mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam kegiatan belajar mengajar Daring, dan meningkatkan cara-cara belajar yang efektif dan efisien guna tercapainya hasil belajar siswa yang lebih baik.

3. Pihak orang tua atau wali siswa, untuk ikut serta dalam membimbing atau memberikan pengarahan kepada siswa, memberikan motivasi sebagai dorongan semangat kepada siswa dalam belajar dan ikut memfasilitasi proses siswa selama belajar di rumah, dalam rangka tercapainya hasil belajar yang lebih baik.
4. Pihak peneliti dan pihak-pihak yang terkait, dalam rangka penelitian penelitian lebih lanjut yang masih relevan terhadap perkembangan yang ada.